

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis rasio keuangan melalui pendekatan Du Pont terhadap finansial PT PLN (Persero) di periode 2020-2022, dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) yang mencerminkan kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari penjualan masih tergolong rendah, menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya dan meraih keuntungan dari penjualan. *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan bahwa nilai hasil analisis dari laporan keuangan PT PLN (Persero) masih jauh di bawah standar ideal, menunjukkan bahwa efisiensi dalam pemanfaatan aset perusahaan masih rendah.

Return on Investment (ROI) mengalami fluktuasi selama tahun 2020-2022. ROI meningkat di tahun 2020 dan 2021, tetapi kemudian mengalami penurunan kembali di tahun 2022. Angka ROI ini sangat jauh dari standar ideal, menunjukkan bahwa efektivitas investasi dalam menghasilkan laba bersih masih belum optimal. *Equity Multiplier* (EM) menunjukkan bahwa hasil stabil, yaitu 2 kali selama tiga tahun berturut-turut. Ini mencerminkan bahwa struktur pendanaan perusahaan cukup stabil dan sehat, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas dengan baik untuk mendanai aset, tanpa bergantung pada utang.

Return on Equity (ROE) sebagai hasil akhir dari analisis *Du Pont* menunjukkan angka yang sangat rendah. Nilai ROE ini jauh dari standar yang baik, rendahnya ROE menandakan bahwa pengembalian terhadap modal sendiri masih belum optimal,

disebabkan oleh profitabilitas perusahaan yang rendah dan efisiensi operasional yang kurang. Secara umum, kinerja keuangan PT PLN (Persero) pada periode 2020-2022 belum memenuhi standar ideal industri, khususnya dalam aspek profitabilitas. Meskipun ada sedikit perbaikan dalam efisiensi aset, perusahaan perlu berusaha lebih untuk mengelola biaya, mengoptimalkan aset, dan meningkatkan laba agar dapat mencapai kinerja finansial yang lebih sehat dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Analisis Du Pont bukanlah satu-satunya cara untuk menilai kesehatan laporan keuangan perusahaan. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan tepat, analisis tambahan terhadap rasio keuangan lainnya seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan lain-lain. Penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan tidak hanya bergantung pada satu pendekatan, tetapi melibatkan berbagai indikator yang saling melengkapi.

Menambahkan analisis Du Pont dengan metode rasio keuangan lainnya, penilaian terhadap kesehatan dan performa keuangan suatu perusahaan akan menjadi lebih akurat, lengkap, dan sesuai. Metode ini akan sangat membantu pihak, termasuk manajemen internal, investor, dan kreditur dalam membuat keputusan strategis mengenai keberlangsungan usaha dan perbaikan kinerja di masa yang akan datang.